

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ialah kebutuhan bagi setiap orang. Yang dimana menjelaskan pada pasal 1 ayat 1 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Nasional Pendidikan Nasional (UUSPN) menyatakan bahwa “Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan lebih kepada proses. Proses pendidikan adalah suatu kegiatan yang sengaja dilakukan oleh seorang pendidik dengan tujuan untuk menentukan kualitas hasil demi tercapainya tujuan pendidikan. Tujuan utama pengelolaan proses pendidikan adalah memberikan proses dan pengalaman belajar yang optimal (Umar dan La Sulo, 2012: 43). Dalam praktiknya, peningkatan kualitas hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi merupakan indikator pembelajaran yang menunjukkan apakah seorang mahasiswa telah berhasil menguasai materi yang diberikan. Siswa masih mengalami kesulitan belajar menghadapi materi yang diberikan oleh instruktur mereka. Kesulitan belajar adalah terjemahan dari kata bahasa Inggris "ketidakmampuan belajar." Kata disabilitas diterjemahkan sebagai 'kesulitan' untuk menyampaikan kesan optimis bahwa seseorang memang masih mampu belajar (Suryani, 2010: 33). Kendala yang dialami siswa dalam proses pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai langkah untuk mengidentifikasi penyebab kesulitan belajar siswa (Faika dan Side, 2011: 42-47).

Pendapat ahli Ismail (2016: 30-43), Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai keadaan proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar. Kesulitan ini seringkali merupakan ketidakmampuan belajar yang disebabkan oleh kurangnya penguasaan keterampilan yang diperlukan. H. Keterampilan yang harus dikuasai sebelum menguasai keterampilan selanjutnya (Ristiyani & Bahriah, 2016: 18-29). Nugraheni, D. (2017 : 23-32) mengemukakan bahwa “suatu masalah atau kesulitan belajar itu ada, kalau seorang mahasiswa itu jelas tidak memenuhi harapan-harapan yang diisyaratkan oleh perguruan tinggi. Salah satu harapan tersebut adalah tercapainya hasil belajar mahasiswa yang optimal.

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan (Anni, C.T., dkk: 2005:61). Perubahan perilaku tersebut dituangkan sebagai hasil belajar yang diperoleh setelah mengalami aktivitas belajar. Perbuatan perilaku tergantung pada apa yang dipelajari oleh seseorang. Apabila seseorang mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan dan pemahaman konsep.

Mikrobiologi merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Nasional Research Council (2012:30-34) menyatakan bahwa, konten biologi yang dapat dipelajari dalam mikrobiologi meliputi struktur dan prosesnya, hereditas, dan evolusi. Perkuliahan pada mata kuliah ini ada dua tahap yaitu materi dan praktikum di lapangan. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa mahasiswa

masih mengalami kesulitan dalam mempelajari topik-topik yang ada pada mata kuliah mikrobiologi. Ada beberapa faktor yang dapat membuat mahasiswa kesulitan dalam kesulitan belajarnya.

Menurut Hermayanti (2010: 1-14) yang mendasari kesulitan belajar antara lain motivasi belajar, intakes, peranan dosen serta mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Saputra et.al., (2012:32) faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar dalam belajar secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Kesulitan-kesulitan yang ditemukan di dalam proses belajar memang merupakan hal yang wajar terjadi. Akan tetapi meskipun demikian sebagai yang bertanggung jawab terhadap pendidikan harus mengupayakan solusi terhadap permasalahan tersebut. Sebelum mendapatkan solusi maka harus terlebih dahulu dianalisis faktor-faktor penyebabnya. Meskipun telah banyak penelitian tentang kesulitan belajar, analisis kesulitan belajar ini masih penting dilakukan untuk menemukan faktor-faktor penyebab yang lebih dominan. Dengan ditemukannya faktor dominan penyebab kesulitan belajar maka selanjutnya akan menemukan solusi yang lebih tepat untuk mengatasinya. Kesulitan belajar ini juga perlu ditemukan solusinya sehingga tidak mempengaruhi kemampuan lainnya seperti kemampuan berpikir kritis.

Pada mata pelajaran Mikrobiologi ini belum pernah diuji tentang kesulitan belajar. Berdasarkan kendala yang telah ditemukan, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar adalah menelaah masalah yang dialami mahasiswa untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami, mengidentifikasi dan menentukan bidang kecakapan tertentu yang memerlukan

perbaikan, dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dan belajar. Oleh karena itu, maka diperlukan suatu penelitian untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa dengan judul "Analisis faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa calon guru Biologi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) pada mata kuliah Mikrobiologi".

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa calon guru biologi universitas maritim raja ali haji pada mata kuliah mikrobiologi?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa calon guru biologi pada mata kuliah mikrobiologi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

Dapat digunakan untuk menambah pengetahuan untuk terjun dalam dunia pendidikan, serta menambah pengalaman dalam menyusun karya ilmiah.

##### **2. Bagi Dosen**

Dapat mengetahui kesulitan yang dihadapi mahasiswa pada mata kuliah mikrobiologi

##### **3. Bagi Mahasiswa**

Dapat mahasiswa kesulitan dalam memahami mata kuliah mikrobiologi

sehingga mahasiswa dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.